

**REFLEKSI TINDAKAN DISKRIMINASI PADA PEREMPUAN  
DALAM PUISI “SAJAK GADIS DAN MAJIKANNYA” KARYA  
WS. RENDRA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata  
Satu Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:

Yoga Dwi Jayadi

15720051

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-902/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : REFLEKSI TINDAKAN DISKRIMINASI PADA PEREMPUAN DALAM PUISI  
[SAJAK GADIS DAN MAJIKANNYA] KARYA WS. RENDRA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YOGA DWI JAYADI  
Nomor Induk Mahasiswa : 15720051  
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Agus Saputro, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6304443b3858



Penguji I  
Dr. Muryanti, S.Sos., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63044c640061d



Penguji II  
B.J. Sujibto, S.Sos., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62b14f0448b1



Yogyakarta, 15 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6306705d19453

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

ii

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yoga Dwi Jayadi  
NIM : 15720051  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Sosiologi  
Alamat Rumah : RT 01/ RW 01, Dolongan, Kendalsari, Kemalang, Klaten.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian ini benar-benar merupakan hasil karya penulis dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai referensi. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dosen pembimbing skripsi dan anggota dewan penguji.

Bantul, 09 Agustus 2022

yatakan,  
  
METRA  
TEMPEL  
PBFAJX845056732 4000,-  
Yoga Dwi Jayadi  
NIM.15720051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBINGAN

### NOTA DINAS PEMBIMBINGAN

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama: Yoga Dwi Jayadi

NIM : 15720051

Prodi : Sosiologi

Judul : Refleksi Tindakan Diskriminasi Pada Perempuan dalam Puisi


"*Sajak Gadis dan Majikannya*" Karya: WS. Rendra

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi. Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Pembimbing,



Agus Saputro, M.Si.

NIP.19900113 201801 1 003

**MOTTO**

***“Cukup jadi aku dan nikmatiku”***

**-saya sendiri-**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

**“Skripsi ini saya persembahkan kepada semua orang penikmat sastra. Agar melihat sastra tidak sekedar menikmatinya namun juga mengambil pelajaran yang terkandung di dalamnya.”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah Rabbil 'alamin, Alhamdulillah Rabbil 'alamin*, Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sebagai Tuhan Pencipta dan Pemelihara seluruh alam. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada nabi Muhammad SAW sebagai manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Skripsi yang berjudul *REFLEKSI TINDAKAN DISKRIMINASI PADA PEREMPUAN DALAM PUISI “SAJAK GADIS DAN MAJIKANNYA” KARYA WS. RENDRA* merupakan upaya penulis untuk memahami permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam masyarakat. Dalam hal ini penulis memfokuskan pada diskriminasi yang diterima perempuan dan tergambar dalam suatu karya sastra berbentuk puisi karya WS. Rendra. Dalam kenyataannya, proses penulisan skripsi ini tidak semudah seperti yang dibayangkan ketika belum memulai penulisan. Banyak kendala yang menghadang penulis dalam pengalihan referensi dan penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ini masih jauh dari kata sempurna dan masih perlu banyak perbaikan. Oleh karena itu, jika skripsi ini akhirnya dapat dikatakan selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, SH., S.Sos., M.si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Muryanti, M.A., selaku Ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Agus Saputro, M.Si., selaku sekretaris Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu peduli terhadap perkembangan penulis selama masa kuliah.
6. Bapak Agus Saputro, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga dengan penuh kesabaran, ketelitian dan sumbangan pemikiran untuk memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Ibu Dr. Muryanti, M.A., selaku dosen Penguji 1 yang telah memberikan arahan dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mentransfer ilmu dan membantu kami dalam urusan perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Keluarga Ndalem Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo<sup>1</sup>, Wonokromo, Pleret, Bantul yang sangat berpengaruh dalam hidup penulis

10. Keluargaku tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan kelancaran dalam menempuh pendidikan saya.
11. Teman-teman seperjuangan Sosiologi angkatan 2015 yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis hanya dapat berdoa semoga amal baik yang diberikan dapat diterima oleh Allah SWT dan senantiasa mendapat perlindungan-Nya. Penulis menyadari kekeliruan sangat mungkin terjadi dalam penulisan skripsi ini, karenanya kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi kebaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya, serta mendapat ridho Allah SWT.

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Bantul, 09 Agustus 2022

Yoga Dwi Jayadi  
15720051

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBINGAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK .....	xii
BAB I .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan .....	19
BAB II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Biografi Penulis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Karya-Karya WS. Rendra .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kegelisahan WS Rendra .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Teks Lengkap Puisi “Sajak Gadis dan Majikannya”	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Analisis Puisi “Sajak Gadis dan Majikannya” Dengan Teori Refleksi Alan Swegerwood	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Proses kreatif dari Munculnya Puisi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Perempuan dan Perannya Dalam Masyarakat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Diskriminasi Terhadap Perempuan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Penindasan Perempuan Dibawah Kapitalisme.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

D. Memakanai Puisi “Sajak Gadis dan Majikannya” Dengan Kacamata Feminisme. <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
BAB V.....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Kritik dan Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	76



## ABSTRAK

Karya sastra hadir tidak hanya sebagai sebuah seni yang dinikmati, namun lebih jauh adalah sebuah media dokumentasi tentang fenomena-fenomena yang terjadi ketika karya sastra itu dibuat. Sehingga meneliti karya sastra adalah meneliti tentang fenomena-fenomena yang terjadi di tengah masyarakat. Karya sastra adalah seni yang tidak akan bias dipisahkan dengan Bahasa dan Bahasa adalah alat komunikasi antar manusia. Sehingga tidak mengherankan jika karya sastra juga merupakan alat untuk menyampaikan pesan antar manusia.

Salah satu bentuk dari karya sastra adalah puisi. Di Indonesia memiliki banyak sastrawan yang melegenda karena karya-karyanya dan salah satunya adalah WS Rendra seorang sastrawan berjudul *si burung merak* yang sangat sensitif melihat fenomena-fenomena sosial dan mampu untuk mereproduksinya menjadi sebuah karya sastra yang tidak hanya indah namun juga menyimpan pesan.

Salah satu karya WS Rendra yang menarik perhatian peneliti adalah puisinya yang berjudul *Sajak Gadis dan Majikannya* yang fokus membicarakan tentang diskriminasi perempuan. Peneliti tertarik untuk membedah puisi ini dan melihat refleksi diskriminasi yang diterima perempuan pada tahun 1970an yang mana merupakan tahun puisi ini dibuat dan bertepatan dengan program pembangunan yang gencar digaungkan oleh pemerintah untuk memperbaiki krisis yang dialami pada masa sebelumnya, yaitu pada masa Orde Lama.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosiologi sastra dari Alan Swigerwood yang mana menurutnya karya sastra adalah sebuah dokumen sosiobudaya yang merefleksikan tentang fenomena-fenomena yang terjadi ketika sastra itu dibuat. Karena dalam puisi yang akan diteliti membicarakan tentang diskriminasi perempuan peneliti juga menggunakan perspektif untuk membaca puisi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-eskriptif, dimana dalam tahap pelaksanaannya menggunakan beberapa komponen, yaitu: objek penelitian, sumber data, pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dengan menggali proses kreatif yang dilakukan oleh seorang sastrawan untuk dapat memunculkan sebuah karya sastra. Teknik analisis data, yaitu: deskripsi data, analisa data, dan menarik kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa karya sastra terutama puisi tidak hanya seni untuk dinikmati melainkan rekaman atau dari fenomena-fenomena yang ada pada masa puisi itu dibuat. Dalam penelitian ini mengangkat puisi dari sang maestro WS. Rendra yang berjudul *Sajak Gadis dan Majikannya* yang menggambarkan diskriminasi yang diterima perempuan pada masa pembangunan era Orde Baru di bawah kepemimpinan presiden Soeharto. Isu yang sebenarnya tidak tampak ke permukaan karena tertutup bayang-bayang dari isu yang muncul dari reduksi program pemerintah Orde Baru dan peneliti menemukan bahwa

diskriminasi terhadap perempuan memang terjadi di masa itu. Namun, perlu pengalihan lebih dalam untuk mengungkapkannya.

**Kata Kunci:** Karya Sastra, Puisi, Refleksi, Diskriminasi, Perempuan



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Karya sastra lahir sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksi terhadap gejala-gejala sosial disekitarnya. Oleh karena itu, kehadiran karya sastra merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. Pengarang sebagai subjek individual kepada subjek kolektifnya. Menurut Swingewood karya sastra adalah dokumen sosiobudaya yang dapat digunakan untuk suatu fenomena dalam masyarakat pada masa tersebut.<sup>1</sup> Dalam pengertian lain karya sastra adalah perpaduan dari berbagai macam sistem. Sistem-sistem tersebut dapat berhubungan dengan sistem itu sendiri maupun sistem-sistem yang ada diluarnya.<sup>2</sup>

Karya sastra telah menjadi model bagi kehidupan pembaca. Persoalan yang tergambar dalam karya sastra menimbulkan permenungan atau refleksi bagi pembaca untuk menentukan sikap dan tindakannya dalam bermasyarakat. Inilah yang menguatkan bahwa penelitian sastra merupakan penelitian tentang manusia dalam masarakat atau yang lebih dikenal dengan sosiologi. Roucek menyatakan “sosiologi ialah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk perubahannya. Struktur sosial yang dimaksud adalah keseluruhan jalinan antara unsur-unsur sosial

---

<sup>1</sup> Tri Wahyudi, *Sosiologi Sastra Swingewood Sebuah Teori*, Pascasarjana Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Jurnal Poetika Vol.1 No. 1, Juli 2013 hlm 57.

<sup>2</sup> Fananie, Zainuuddin, *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002. hlm 28.

yang pokok yaitu norma-norma lembaga-lembaga sosial, kelompok-kelompok sosial serta lapisan-lapisan sosial.”<sup>3</sup>

Hubungan sosiologi dan sastra termuat dalam sosiologi sastra, yaitu penelitian terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan keterlibatan struktur sosialnya, sehingga penelitian sosiologi sastra, baik penelitian ilmiah maupun aplikasi praktis, dilakukan dengan mendiskripsikan, memahami, dan menjelaskan unsur karya sastra dalam kaitannya dengan perubahan-perubahan struktur sosial yang terjadi di sekitarnya. Dua hal ini tidak terpisahkan, sastra yang merupakan hasil dari masyarakat juga merupakan produk untuk dikonsumsi masyarakat. Sehingga, apa yang terkandung dalam sastra penting untuk diteliti.

Karya sastra tidak hanya sekedar tulisan yang muncul begitu saja tetapi merupakan gambaran tidak langsung dari realitas sosial budaya yang ada di tengah masyarakat. Sehingga penelitian tentang sastra merupakan upaya pengambilan kebijakan untuk memahami kehidupan masyarakat.

karya sastra khususnya puisi yang lekat dengan bahasa memberi peluang bagi pembaca maupun pendengar untuk ikut mengalami pengalaman sastra ketika kesadarannya bersentuhan dengan kenyataan. Bahasa sebagai alat komunikasi dapat meneruskan pikiran, perasaan dan penghayalan yang pernah terjadi pada kesadaran seseorang, karena sifatnya yang demikian, maka pembaca maupun pendengar dapat memikirkan, merasakan, dan menghayalkan kembali realitas yang bersentuhan dengan sastra yang tertuang dalam puisi yang menjadi karyanya.

---

<sup>3</sup> Soekanto, Soejono, *SOSIAL Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1984. Hlm 20.

Melalui karya sastra akan terlintas gambaran sejarah secara kritis. Bahkan, lantaran kecakapan seorang sastrawan dalam meruwat fakta sosial yang terjadi, sastra mampu menyuguhkan kata yang menyentil emosi serta menggugah kesadaran penikmatnya akan kenyataan sosial yang terjadi.

Sastra muncul tidak lepas dari pengaruh jaman, karena karya sastra merupakan reperentasi soisal dalam masyarakat dengan berbagai konflik di dalamnya. Sastra bukanlah suatu kenyataan tapi di dalamnya memuat tentang kenyataan, maka dari itu sastra mampu menopang kehidupan masa depan dan mampu melihat masa lalu melalui kata-kata yang disusun sedemikian rupa oleh seorang sastrawan.

Setiap manusia pasti memiliki kehidupan sosial. Semua kehidupan sosial baik yang menyenangkan maupun yang menyedihkan pantas untuk dikenang dan diabadikan. Pengabdian kehidupan sosial manusia disetiap menit, jam, hari, bulan, dan bahkan tahunya salah satunya melalui tulisan. Kehidupan sosial yang dianggap penting itulah yang diabadikan sehingga menjadi dokumen penting dalam merekam suatu kejadian.

Penulisan berperan begitu penting dalam kehidupan sosial. Karena kejadian yang dituliskan merupakan peristiwa hidup. Kehidupan yang termuat dalam tulisan mencoba untuk menggambarkan dan memahami kehidupan yang sebenarnya. Kehidupan yang cenderung menyangkut pristiwa yang dialami manusia.

Puisi merupakan salah satu bentuk tulisan yang mengabadikan suatu peristiwa yang dibungkus dengan kata-kata indah. Puisi termasuk salah satu karya sastra. Karya sastra merupakan bentuk komunikasi antara sastrawan

dengan pembacanya. Puisi merupakan alat pengungkapan pikiran dan perasaan sebagai alat ekspresi.<sup>4</sup>

Sastra adalah intuisi sosial yang memakai medium bahasa yang bersifat sosial karena merupakan konvensi norma masyarakat. Sastra menyajikan kehidupan sebagian besar atas kenyataan sosial walaupun karya sastra juga meniru alam dan dunia subjektivitas manusia.<sup>5</sup>

Sastrawan menciptakan karya sastra berdasarkan pengalaman yang nyata baik dialami sendiri secara langsung maupun tidak langsung yang sesuai dengan visinya merekam dan menuangkannya dalam bentuk karya sastra. Seperti wartawan merekam suatu kejadian nyata menuangkannya menjadi sebuah berita, maka sastrawan merekam suatu kejadian nyata menjadi cerita dan masing-masing diwarnai visi penulisnya.

Karya sastra merupakan hasil dari perpaduan antara renungan pikiran dan perasaan pengarang. Keberadaan karya sastra khususnya puisi di tengah masyarakat menjadi suatu cerminan peradaban manusia. Sama halnya seperti WS. Rendra yang berusaha mencerminkan fenomena sosial yang terjadi dan dituangkan dalam karya-karyanya.

Kehadiran WS. Rendra sebagai seorang sastrawan, membawa warna tersendiri bagi pertumbuhan sastra khususnya dalam puisi. Bait-bait puisinya merangkum kenyataan hidup yang mengisahkan pahitnya kehidupan di tengah masyarakat.

Puisi *Sajak Gadis dan Majikannya* karya WS. Rendra merupakan karya sastra yang menjadi medianya dalam menyampaikan kegelisahannya.

---

<sup>4</sup> Ismail Taufik, *Kesusastraan*. Jakarta, Gramedia: 1989, hlm 53.

<sup>5</sup> Wellek, Austin, *Teori Kesusastraan*. Jakarta, Gramedia: 1990, hlm 109.

*Sajak Gadis dan Majikannya* merupakan puisi karya WS. Rendra yang menjadi bagian dalam bukunya yang berjudul *Potret Pembangunan Dalam Puisi*. Puisi ke-6 (enam) dari 25 (dua puluh lima) puisi yang termuat dalam buku antologi ini merefleksikan diskriminasi sekaligus mengkritik ketimpangan sosial yang dialami perempuan terhadap laki-laki. Puisi ini begitu vulgar menceritakan bagaimana perempuan mengalami diskriminasi secara seksual oleh “majikannya” dalam lingkungan kerja dan tidak mampu melawan karena tuntutan sosial dan desakan lingkungan masyarakat yang sangat timpang antara perempuan dan laki-laki. Selain itu dalam puisi ini juga tersirat kritik pendidikan yang diterima perempuan tidak membantunya untuk melawan diskriminasi yang diterimanya.

Puisi ini begitu menarik perhatian bagi peneliti. Karena, puisi ini mengangkat isu-isu sosial yang berada dibawah permukaan proses pembangunan Indonesia yang dilakukan oleh pemerintah waktu itu. Selain itu puisi ini memfokuskan tentang isu-isu perempuan yang pada saat itu sangat jarang untuk disinggung.

Sedikit melihat masa saat puisi ini muncul, tepatnya pada tahun 1970-an dimana pada saat itu Indonesia dalam masa perkembangan pembangunan secara massif dengan ditandai pertumbuhan ekonomi yang dijaga melebihi 5% setiap tahunnya menimbulkan efek domino bagi sektor sosial dan politik. Meskipun dalam sektor sosial pertumbuhannya tidak secepat pertumbuhan ekonomi dan dalam sektor politik nantinya berhenti karena pemerintahan pada masa itu adalah pemerintahan yang otoriter. Di masa inilah WS. Rendra banyak menulis puisi bernada kritik terhadap

pemerintah dengan menyoroti reduksi yang terjadi dalam proses pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dan salah satunya adalah puisi yang diteliti oleh peneliti berjudul *“Sajak Gadis dan Majikannya”* yang menurut peneliti membahas isu yang sangat penting terutama bagi perempuan namun kurang tersorot karena berada di bawah bayang-bayang dari isu-isu tentang kemiskinan, penindasan penguasa dalam keenganannya untuk dikritik. Sehingga peneliti merasa penting untuk lebih menyoroti puisi ini. Karena peneliti juga menilai isu-isu yang dibawa Rendra dan dituangkannya dalam puisi ini masih sangat relevan jika digunakan untuk melihat isu-isu yang serupa di masa sekarang.

Pemilihan kata-kata yang dibawa Rendra dalam puisi ini memang terkesan sangat vulgar namun tepat sasaran dan dapat membuat pembaca terutama peneliti mudah untuk mengimajinasikan isu apa yang ingin Rendra sampaikan bagi pembacanya serta memicu pembaca untuk membandingkan fenomena yang tertuang dalam puisi yang merupakan cerminan dari fenomena saat puisi ini dibuat dengan fenomena-fenomena yang dialami oleh pembaca terutama isu-isu tentang diskriminasi terhadap perempuan.

Berdasarkan dari uraian di atas maka peneliti menetapkan judul *“Refleksi Tindakan Diskriminasi pada Perempuan dalam Puisi Sajak Gadis dan Majikannya karya WS. Rendra.”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana

gambaran perilaku diskriminatif yang diterima perempuan dalam puisi Sajak Gadis dan Majikannya.?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Menyesuaikan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah membedah tentang gambaran atau refleksi perilaku diskriminatif yang diterima perempuan dalam puisi Sajak Gadis dan Majikannya karya WS. Rendra. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritik, adalah untuk ikut berkontribusi secara umum dalam kajian sosiologi dan secara khusus dalam kajian sosiologi sastra. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, adalah untuk memberikan suatu pemahaman tentang gambaran perilaku diskriminatif yang diterima perempuan yang tergambar dalam puisi “Sajak Gadis dan Majikannya” karya WS. Rendra

### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam sebuah penelitian merupakan proses yang harus dilewati. Karena, merupakan suatu upaya yang dilakukan bertujuan untuk mengali informasi terkait penelitian terdahulu.<sup>6</sup> Terlebih dalam penelitian yang memiliki kesamaan tema maupun topik secara umum dengan penelitian yang akan dilakukan. Manfaat dari proses kajian pustaka ini adalah untuk menghindari tindakan *plagiarisme* serta dapat mengetahui

---

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 45.

posisi penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya.<sup>7</sup> Penelitian ini menitikberatkan pada memperdalam dan memberikan gambaran yang lebih dalam tentang isu-isu yang termuat dalam suatu karya sastra terutama isu-isu yang erat kaitanya dengan realita sosial yang terjadi pada saat puisi ini muncul yang kebanyakan dalam penelitian lain membicarakan karya sastra dari segi penulisan dan tidak memperdalam tentang isu-isu yang dibawa dari suatu karya sastra. Meskipun ada beberapa penelitian karya sastra yang membicarakan suatu isu-isu sosial, kebanyakan hanya memberikan gambaran-gambaran umum dan kurang mendalam dalam mengupas suatu isu atau fenomena yang dibawa oleh karya sastra. Sehingga peneliti ingin mengisi ruang tersebut. Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan:

*Pertama*, Jurnal “Refleksi Masyarakat Dayak Tunjung dalam Dongeng Aji dan Kilip Bersaudara” oleh Ambrosius Juan. Penelitian ini mendeskripsikan dongeng *Aji dan Kilip Bersaudara* dengan menggunakan teori struktur faktual dan mendeskripsikan hukum tiga tahap menurut Auguste Comte dalam dongeng *Aji dan Kilip Bersaudara*. Penelitian ini menerapkan analisis pendekatan deskriptif kualitatif. Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang menggambarkan perkembangan masyarakat dengan analisis berupa data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan hasil penelitian. Analisis awal menggunakan teori struktur faktual untuk mendapatkan struktur cerita. Teori selanjutnya adalah hukum tiga tahap menurut Comte. Teori tersebut digunakan untuk mendeskripsikan

---

<sup>7</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 26.

perkembangan masyarakat yang dialami tokoh dalam dongeng *Aji dan Kilip Bersaudara*. Hasil penelitian menunjukkan struktur faktual dalam dongeng Aji dan Kilip Bersaudara terdapat alur karakter, dan latar.<sup>8</sup>

*Kedua*, Skripsi “Refleksi Kehidupan dalam Novel Dua Jejak Karya Aqessa Aninda” oleh Miftakhul Jannah. Penelitian ini mendeskripsikan harapan dalam kehidupan yang terungkap pada novel *Dua Jejak* karya Aqessa Aninda dan mendeskripsikan harapan dalam kehidupan yang terungkap pada novel *Dua Jejak* karya Aqessa Aninda. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah novel *Dua Jejak* karya Aqessa Aninda. Metode pengumpulan data yaitu dengan metode dokumenter. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri serta dibantu tabel penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data yang meliputi harapan dan cinta yang terdapat dalam novel *Dua Jejak* karya Aqessa Aninda yang dikaji dengan pendekatan sosiologi sastra. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan suatu masalah kehidupan yang direfleksikan dalam novel *Dua Jejak* karya Aqessa Aninda, yaitu harapan dan cinta.<sup>9</sup>

*Ketiga*, Skripsi “Refleksi Realitas Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi *Doa untuk Anak Cucu* karya WS. Rendra.” Oleh Abdul Rosyid. Penelitian ini membahas tentang bagaimana refleksi realitas kritik sosial yang ada dalam puisi-puisi WS. Rendra yang terkumpul dalam puisi *Doa untuk Anak Cucu*. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra

---

<sup>8</sup> Ambrosius Juan, “Refleksi masyarakat Dayak Tunjung Dalam Dongeng Aji dan Kilip Bersaudara”, Jurnal, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 2021.

<sup>9</sup> Jannah, Miftakhul, “Refleksi Kehidupan Pada Novel *Dua Jejak* karya Aqessa Aninda”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, 2021.

dengan teori reflektif oleh Alan Swigewood. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi data, analisa data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa puisi-puisi yang ada dalam buku kumpulan puisi *Doa untuk Anak Cucu* karya WS. Rendra adalah refleksi dari bentuk perlawanan Rendra dalam menuntut keadilan di jaman penguasa yang bertindak otoriter yang berdampak pada terjadinya ketimpangan sosial diberbagai sisi.<sup>10</sup>

*Keempat*, Skripsi “Refleksi Kehidupan Pengarang dalam Novel Berteman dengan Kematian Karya Sinta Ridwan.” Oleh Yulinda Amu. Penelitian ini mendeskripsikan permasalahan terkait perjalanan hidup pengarang dan latar belakang pengarang menciptakan novel *Berteman dengan Kematian* karya Sinta Ridwan, dengan menggunakan teori sosiaologi sastra. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa: novel yang berjudul *Berteman dengan Kematian* karya Sinta Ridwan merupakan novel yang menceritakan kejadian nyata, dan latar belakang pengarang dalam menciptakan novel ini ialah karena pengarang ingin memotivasi dirinya dan orang lain yang mengalami permasalahan yang sama dengan pengarang,

---

<sup>10</sup> Abdul Rosyid, “*Refleksi Realitas Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Doa untuk Anank cucu Karya WS. Rendra*”, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

asehingga muncul rasa semangat untuk melanjutkan hidup meskipun memiliki berbagai masalah yang sulit dihadapi.<sup>11</sup>

*Kelima*, Jurnal “Diskriminasi Gender dalam Novel *Ginko* Karya Junichi Watanabe.” Oleh Linda Usriana. Penelitian ini membahas tentang diskriminasi gender yang dialami tokoh utama dalam novel *Ginko* Karya Junichi Watanabe, tema diskriminasi terhadap perempuan sangat kuat, seperti yang dialami oleh tokoh utama yang bernama Gin Ogino. Penelitian ini menggunakan penelitian sudut pandang feminis dengan asumsi bahwa gambaran tentang diskriminasi gender dalam masyarakat yang terdapat dalam novel yang dikaji tidak dapat dilepaskan dari pengalaman nyata kaum perempuan yang dipersepsi oleh pengarang.<sup>12</sup>

*Keenam*, Jurnal “Diskriminasi Terhadap Perempuan dalam Novel *Sunyi di Dada Sumirah* Karya Artie Ahmad.” Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui diskriminasi terhadap perempuan dalam novel *Sunyi di Dada Sumirah* karya Artie Ahmad. Penelitian ini menggunakan teori kritik sastra feminis dengan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya diskriminasi berupa stereotip, marginisasi, dan kekerasan.<sup>13</sup>

*Ketujuh*, Jurnal “Kritik Sosial dan Politik dalam Kumpulan Puisi *Potret Pembangunan Dalam Puisi* Karya WS. Rendra” oleh Adi Nurhadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kritik sosial, kritik politik,

---

<sup>11</sup> Yulinda Amu, “Refleksi Kehidupan Pengarang dalam Novel *Berteman dengan Kematian* Karya Sinta Ridwan”, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, 2019.

<sup>12</sup> Linda Usriana, “*Diskriminasi Gender dalam Novel Ginko Karya Junichi Watanabe*”, Fakultas Humaniora, Universitas Bina Nusantara, 2014

<sup>13</sup> Umi Rahayu, “*Diskriminasi Terhadap Perempuan dalam Novel Sunyi di Dada sumirah Karya Artie Ahmad*”, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, 2020.

penyebab adanya kritik sosial, dan penyebab adanya kritik politik dalam *Puisi Potret Pembangunan Dalam Puisi Karya WS. Rendra*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tinjauan sosiologi sastra. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat kritik terhadap keadilan sosial, kritik terhadap ekonomi, kritik terhadap HAM, kritik terhadap pemerintah, kritik terhadap kekuasaan, dan kritik terhadap lembaga. Penyebab munculnya kritik dalam puisi *Potret Pembangunan Dalam Puisi Karya WS. Rendra* adalah kesenjangan sosial, ketidakadilan sosial, dan kekuasaan.<sup>14</sup>

*Kedelapan, Jurnal “Kritik Sosial Potret Pembangunan Dalam Puisi Karya WS. Rendra”* oleh Syamzah Ayuningrum. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan wujud tema kritik sosial dalam antologi puisi *Potret Pembangunan Dalam Puisi Karya WS. Rendra*. Data penelitian diperoleh dari kata, frase, dan kalimat dari bait dan latik dari puisi-puisi yang ada dalam antologi puisi *Potret Pembangunan Dalam Puisi Karya WS. Rendra*. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya wujud tema kritik sosial dan konsep kritik sosial dalam antologi puisi *Potret Pembangunan Dalam Puisi Karya WS. Rendra*.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Adi Nurhadi, *”Kritik Sosial dan Politik dalam Kumpulan Puisi Potret Pembangunan Dalam Puisi Karya WS. Rendra”*, Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2017.

<sup>15</sup> Syamzah Ayuningrum, *”Kritik Sosial Potret Pembangunan Dalam Puisi Karya WS. Rendra”*, STKIP Kusuma Negara, Jakarta, 2021.

## E. Landasan Teori

Teori menempati posisi penting dalam penelitian. Karena, teori adalah pondasi utama bagi seorang peneliti untuk membedah dan menganalisis peristiwa ataupun realitas. Sehingga hasil dari analisis dari sebuah peristiwa atau realitas dapat dipahami menjadi hasil penelitian. Teori dapat diibaratkan sebagai pisau pembedah untuk memecahkan dan menguraikan suatu permasalahan yang diangkat dan telah diidentifikasi dalam penelitian.<sup>16</sup> Sehingga peneliti dalam penelitian ini untuk membedah salah satu puisi WS. Rendra yang berjudul *Sajak Gadis dan Majikannya* menggunakan pendekatan teoritik sosiologi sastra dengan perspektis teori refleksi oleh Alan Swigewood.

Sosiologi sastra adalah kombinasi dari dua istilah yaitu sosiologi dan sastra, sosiologi secara Bahasa berasal dari dua susunan kata yaitu *socius* (dari Bahasa latin) yang memiliki arti teman atau masyarakat dan *logos* (Bahasa latin) yang berarti ilmu.<sup>17</sup> Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat.

Sedangkan sastra, secara Bahasa berasal dari kata *śas* (bahsa Sansekerta) yang berarti mengajar, petunjuk, dan instruksi. Sedangkan kata akhiran *tra* mempunyai arti alat, sarana. Jadi, sastra menurut asalnya adalah alat untuk mengajar.<sup>18</sup> Akan tetapi, menurut para ahli istilah sastra memiliki

<sup>16</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003, hlm 27.

<sup>17</sup> Nicholas Abercrombie, DKK. *Kamus Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm 535.

<sup>18</sup> Nyoman Kutha ratna, *Paradikma Sosiologi Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013 Cet. IV, hlm 1.

bermacam definisi. Seperti penjelasan yang dikemukakan oleh Faruk dalam buku *Pengantar Sosiologi Sastra* bahwa, sangatlah rumit untuk memberikan pengertian spesifik pada sastra. Hal ini dikarenakan para sastrawan sering mengabaikan pengertian yang spesifik mengenai pemahaman dan penghayatan terhadap karya sastra. Hal ini disebabkan salah satunya oleh dinamisnya perkembangan sastra yang terjadi secara terus menerus. Sehingga definisi atau pengertian yang lebih awal dan terdahulu akan mudah di patahkan oleh pengertian yang lebih baru.<sup>19</sup>

Sosiologi dan sastra merupakan dua bidang keilmuan yang berbeda, akan tetapi objeknya tetap sama yaitu manusia dan masyarakat. Sebagaimana kutipan pendapat dari Dr. Nyoman Kutha Ratna berikut:

*“Sesungguhnya kedua ilmu memiliki objek yang sama, yaitu manusia dalam masyarakat. Meskipun demikian, hakikat sosiologi dan sastra sangat berbeda, bahkan bertentangan secara diametral. Sosiologi adalah ilmu objek kategoris, membatasi diri pada apa yang terjadi pada dewasa ini (das sein), bukan seharusnya terjadi (das sollen). Sebaliknya, karya sastra bersifat evaluative, subjektif perbedaan hakikat, sebagai perbedaan ciri-ciri, sebagaimana ditunjukkan melalui perbedaan antara rekaan dan kenyataan, fiksi dan fakta.”<sup>20</sup>*

Pernyataan tersebut sejalan dengan apa yang menjadi pandangan Alan Swigewood dalam karyanya yang berjudul *Literature of Sociology* yang dikutip oleh I Nyoman Yasa, menyatakan bahwa hubungan sosiologi

<sup>19</sup> Fruk, *Pengantar Sosiologi Sastra (dari Strkturalisme Genetik sampai post-modern)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, Cet. II, hlm 39.

<sup>20</sup> Nyoman Kutha ratna, *Paradikma Sosiologi Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013 Cet. IV, hlm 2.

dan sastra berada dalam objek kajiannya. Jika sosiologi lebih pada pendekatan yang ilmiah yang bertumpu pada keberadaan manusia dalam masyarakat, institusi-institusi sosial dan proses-proses interaksi di dalamnya. Maka, sastra juga pada dasarnya titik tumpu pendekatannya yaitu pada kehidupan dalam masyarakat. Baik proses interaksi, adaptasi, dan proses-proses sosial yang lain.<sup>21</sup>

Kesamaan yang terdapat pada sosiologi dan sastra merupakan awal mula dikembangkannya suatu kajian sastra dari prespektif sosiologi. Sehingga, sekarang dikenal dengan sosiologi sastra. Sosiologi sastra merupakan disiplin ilmu yang mengkaji tentang sastra dan keterkaitannya dengan kehidupan sosial di dalam masyarakat. Baik yang bersifat searah (positivistik) atau bersifat dwiarah (dialektik) sehingga ditemukan hubungan interdependensi antara sastra dan masyarakat.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan membedah puisi WS Rendra yang berjudul *Sajak Gadis dan Majikannya* dengan pandangan Alan Swingewood dalam kajian sosiologi sastra. Menurutnya, ada tiga prespektif atau pendekatan yang dapat digunakan dalam mengkaji fenomena sosiologi dalam karya sastra yang meliputi: *Pertama*, kajian mengenai teks dari suatu karya sastra yang mana merupakan objek utama dari prespektif ini. Teks sastra yang pada umumnya diasumsikan bahwa teks sastra merupakan cermin zaman atau yang dikenal dengan teori reflektif. *Kedua*, penekanan pada sisi penulis dalam proses kreatifnya dan keadaan sosial penulis atau

---

<sup>21</sup> I Nyoman Yasa, *Teori Sastra dan Penerapannya*, Bandung: Karya Putra Dawati, 2012, hlm 21.

<sup>22</sup> Nyoman Kutha ratna, *Paradikma Sosiologi Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013 Cet. IV, hlm 2-3.

pengarang sebagai pencipta karya sastra. *Ketiga*, prespektif yang melihat masyarakat dalam menerima suatu sastra dan menganggap bahwa sastra merupakan cerminan dari suatu momen tertentu.<sup>23</sup> Akan tetapi peneliti akan memfokuskan pada prespektif kajian teks sastra yang pada umumnya diasumsikan sebagai cerminan zaman atau yang dikenal dengan teori refleksi.

Karya sastra menurut Swigewood adalah dokumen sosiobudaya yang dapat digunakan untuk melihat suatu fenomena dalam masyarakat pada masa tersebut. Inilah yang kemudian diistilahkan sebagai dokumentasi sastra yang merujuk pada cerminan jaman. Swigewood menguti pernyataan Luis De Bonald yang beranggapan bahwa dengan melakukan *close reading* terhadap suatu karya sastra ‘nasional’ akan diketahui pula apa yang berlaku pada masyarakat tersebut. Demikian juga pernyataan Stendhal bahwa novel adalah “*mirror journeying down the high road*”. Lebih jauh, Swigewood menempatkan karya sastra sebagai refleksi langsung (cerminan) berbagai aspek struktur sosial, hubungan kekeluargaan, konflik kelas, *trend* lain yang mungkin muncul, dan komposisi populasi. Selanjutnya, karya sastra diposisikan sebagai sentral diskusi yang menitikberatkan pada pembahasan intrinsik teks dengan menghubungkannya terhadap fenomena yang terjadi pada saat karya sastra tersebut diciptakan. Mengutip Lowenthal, *Literature and The Image of Man* (1957), Swigewood menjelaskan bahwa menghubungkan tokoh imajiner dengan sejarah, tema, dan gaya adalah cara

---

<sup>23</sup> I Nyoman Yasa, *Teori Sastra dan Penerapannya*, Bandung: Karya Putra Dawati, 2012, hlm 21.

<sup>23</sup> Nyoman Kutha ratna, *Paradikma Sosiologi Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013 Cet. IV, hlm 2-3.

yang paling relevan untuk mengetahui keterkaitan karya sastra dengan pola-pola kemasyarakatan yang terletak diluar teks.<sup>24</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan penelitian kualitatif-deskriptif yang lebih menekankan pada penelitian kepustakaan, yaitu sebuah penelitian yang diperoleh melalui kajian kepustakaan,<sup>25</sup> atau dalam penelitian ini melalui kajian puisi karya WS. Rendra yang berjudul *Sajak Gadis dan Majikannya* yang dibuat di Yogyakarta pada tahun 1975 dengan mendiskripsikan nilai intrinsik dalam puisi tersebut.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang peneliti lakukan adalah refleksi tindakan diskriminatif yang dialami oleh perempuan dalam puisi *Sajak Gadis dan Majikannya* yang merupakan salah satu puisi karya WS. Rendra yang dibuat di Yogyakarta pada tahun 1975 yang mungkin masih relevan dengan realitas yang ada pada jaman sekarang.

### 3. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang menjadi rujukan adalah teks puisi *Sajak Gadis dan Majikannya* karya WS. Rendra dan nilai-nilai yang

---

<sup>24</sup> *ibid*, hlm 57.

<sup>25</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003, hlm 31.

terkandung dalam puisi tersebut serta semua sumber data yang dapat menjadi pendukung dari penelitian ini. Baik karya lain dari WS. Rendra maupun karya orang lain yang relevan dengan penelitian ini yang dapat berupa buku, jurnal, opini dan informasi lainnya.

#### 4. Tekni Pengumpulan data

Teknik pengumpulan adalah suatu proses yang dilakukan peneliti dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti dalam penelitiannya serta juga dengan mengumpulkan data yang diperoleh yang bersumber dari data primer dan data sekunder yang memiliki relevansi dan keterkaitan dengan tema yang diangkat oleh peneliti.<sup>26</sup> Dalam proses ini peneliti melakukan pengumpulan data primer dengan membaca berulang-ulang puisi *Sajak Gadis dan Majikannya* karya WS. Rendra dan membaca karya sastra lain dari WS. Rendra yang sejenis dan setema dengan karya sastra yang peneliti ingin teliti untuk melihat posisi karya sastra yang peneliti ingin teliti. Serta membaca tentang kejadian yang melatarbelakangi munculnya puisi yang peneliti ingin teliti dan membaca tentang sosok dari WS, Rendra sebagai penulis dari puisi tersebut dan sebagai sastrawan yang vokal dalam menyuarakan isu-isu sosial. Data-data yang diperoleh dari proses tersebut berupa kata, frasa dan kalimat yang kemudian akan dicatat dan dianalisa. Sedangkan data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti adalah buku, jurnal, opini dan informasi lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

---

<sup>26</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009, hlm 57.

## 5. Teknik analisa Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data peneliti akan melakukan analisis data. Analisis data adalah proses untuk menelaah, mengelompokkan, mesistematisasi, menafsiri, dan verifikasi data dari suatu fenomena sehingga memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>27</sup> Dengan demikian hubungan-hubungan dari data-data yang dikumpulkan tersebut dapat diketahui adanya keadaan atau peristiwa yang bias dijadikan landasan penelitian ilmiah.<sup>28</sup> Dalam proses ini peneliti akan melakukan analisis nilai intrinsik dan ekstrinsik puisi *Sajak Gadis dan Majikannya* karya WS. Rendra serta menganalisis tindakan diskriminatif yang diterima oleh perempuan yang tercermin dalam puisi tersebut menggunakan teori refleksi Alan Swigewood dan membuat kesimpulan.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini sistematika yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I menjelaskan terkait latar belakang yang menjadi pondasi dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan menjadi titik fokus dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian yang nantinya ditujukan untuk

---

<sup>27</sup> Imam Suprayogo dan Thobroni, *Metodeologi Penelitian Sosial dan Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hlm 191.

<sup>28</sup> Faruk, *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, hlm 25.

pembaca maupun penulis, tinjauan pustaka yang akan memaparkan penelitian-penelitian terdahulu sebagai menjadi pembanding dalam penelitian ini, landasan teori yang menjadi alat untuk membedah pembahasan dalam penelitian ini, metode penelitian yang membahas metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data selama penelitian, dan sistematika pembahasan yang menjelaskan alur pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB II menjelaskan gambaran umum terkait biografi penulis puisi *Sajak Gadis dan Majikannya*, yaitu WS.

BAB III membedah tentang posisi perempuan dalam masyarakat dan tindakan diskriminatis terhadap perempuan dalam puisi *Sajak Gadis dan Majikannya*.

BAB IV berisi tentang analisis perempuan dan tindakan diskriminatif terhadap perempuan yang telah dipaparkan dalam BAB III.

BAB V berisi kesimpulan dari penelitian ini dan akan memberikan kritik dan saran yang berkaitan dengan penelitian

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya sastra terutama puisi merupakan seni yang tidak dapat dipisahkan dengan bahasa. Dan Bahasa adalah media komunikasi sehari-hari. Maka sudah sepantasnya puisi sebagai sebuah karya seni juga merupakan media untuk berkomunikasi tentang fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat dan sekaligus menjadi dokumen sosiobudaya dari masa puisi itu dibuat.

Puisi “Sajak Gadis dan Majikannya” merupakan salah satu dari sekian banyak puisi yang ada untuk berkomunikasi dan bertukar informasi tentang diskriminasi dan isu feminis yang terjadi pada perempuan dan masih banyak puisi lain bahkan karya sastra lain yang mengungkapkan fenomena-fenomena yang sama dengan tujuan mengkritik dan memicu kesadaran yang sering luput dari perhatian.

Puisi “Sajak Gadis dan Majikannya” merupakan bagian dari kumpulan puisi “Potret Puisi dalam Pembangunan” karya WS. Rendra. Yang fokus membicarakan tentang diskriminasi perempuan dibawah kekuasaan laki-laki dan kapitalisme dan peranannya dalam lingkungan sosial atau masyarakat. Dengan melihat latarbelakang dari puisi ini dapat dilihat bahwa pada masa puisi ini dibuat perempuan sudah lebih banyak mendapatkan hak-haknya dalam masyarakat, dibuktikan dengan perempuan

digambarkan sebagai seorang yang menerima pendidikan dan berkerja. namun, hali ini juga memunculkan diskriminas-diskriminasi terhadap perempuan dalam ranah yang baru dan lebih sulit karena perempuan masih dalam lingkup kekuasaan laki-laki dan diperparah dengan adanya kekuasaan kapitalisme yang juga menekan perempuan.

Adanya kapitalisme yang menjadi musuh baru bagi perempuan tidak lepas dari suasana politik dan ekonomis setelah krisis yang dialami Indonesia di masa sebelumnya yaitu masa Orde Lama tahun 1960-an. Karena, pada masa itu Indonesia memerlukan pemulihan yang cepat dan segera untuk mengatasi krisis ekonomi, sosial dan politik. Sehingga pembangunan oleh pemerintah Orde Baru dilakukan secara cepat dengan membuka pasar bebas, memperbaiki hubungan dengan barat terutama PBB dan IMF, serta menghapuskan konflik-konflik yang muncul pada masa sebelumnya. Sehingga tidak heran jika isu mengenai diskriminasi terhadap perempuan tidak tampak ke permukaan karena tertutup oleh isu-isu yang lain, ditambah dengan memang pada masa Orde Baru adalah masa dimana pemerintahan sangat otoriter dalam menjalankan tugasnya yang kental dengan praktik-praktik KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) sehingga isu tentang perempuan tidak tersorot ke permukaan.

Hadirnya seorang maestro sastra dan juga pemerhati sosial yaitu WS. Rendra memberikan angin segar dengan pandangannya yang mendetail dan mendalam tentang fenomena-fenomena yang terjadi di tengah masyarakat. Sehingga dalam salah satu karyanya beliau menggambarkan tentang diskriminasi terhadap perempuan yang tertuang

dalam puisi “Sajak Gadis dan Majikannya” yang jarang ditemui karya sastra yang spesifik membahas hal tersebut.

## **B. Kritik dan Saran**

Dari proses yang peneliti lalui. Peneliti amat sangat menyadari kekurangan dari penelitian ini dan masih banyak celah untuk mengeksplor tema yang dibangun peneliti. Oleh karena itu kritik dan saran sangat dibutuhkan peneliti untuk membantu peneliti untuk paling tidak mengurangi kesaalahan yang peneliti alami.

Selanjutnya semoga apa yang peneliti kerjakan dalam penelitian ini akan memberi manfaat bagi pembaca penelitian ini dan memberikan sudut pandang baru tentang karya sastra dan diskriminasi perempuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, Nicholas dkk, *Kamus Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Aida Vitalya, *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*, Bogor: IPB Press, 2010.
- Bakdi Soemanto, *Rendra Karya dan Duniannya*, Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- Dr. Irwan Abdullah, *Seks Gender & Reproduksi Kekuasaan*. Yogyakarta: TARAWANG PRESS.
- Dr. Mansour Fakih, *Analisis Gender & Transformasi sosial*, Yogyakarta: INSISPress, 2008.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Edi Haryono (ed), “prolog biografis WS. Rendra” dalam buku kumpulan puisi karya WS. Rendra, *Doa Untuk Anak Cucu*, Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2013.
- Fananie, Zainuiddun, *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002.
- Faruk, *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- I Nyoman Yasa, *Teori Sastra dan Penerapannya*, Bandung: Karya Putra Dawati, 2012.
- Imam Suprayogo dan Thobroni, *Metodeologi Penelitian Sosial dan Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Ismail Taufik, *Kesusastraan*. Jakarta, Gramedia: 1989.
- Martha A. Gimnez, *Kapitalisme dan Penindasan terhadap Perempuan: Kembali ke Marx*, Jakarta: indoPROGRESS 2016.
- Nicholas Abercrombie, DKK. *Kamus Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Nyoman Kutha ratna, *Paradikma Sosiologi Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013 Cet. IV.

Rendra, *Potret Pembangunan dalam Puisi*, Jakarta: Lembaga Studi Pembangunan, 1980.

Suryakusuma, Yulia, *Konstruksi Sosial Seksualitas: Pengantar Teroritis*. Jakarta: Prisma, 2008.

Trijon Aswin dan Amir Husain Daully, *Rendra, Sex, Wanita dan Keluarga*, Jakarta: Depok Kreasi Jurnalistik, 1987.

Wellek, Austin, *Teori Kesusastraan*. Jakarta, Gramedia: 1990.

Abdul Rosyid, "*Refleksi Realitas Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Doa untuk Anank cucu Karya WS. Rendra*", Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

Adi Nurhadi, "*Kritik Sosial dan Politik dalam Kumpulan Puisi Potret Pembangunan Dalam Puisi Karya WS. Rendra*", Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2017.

Ambrosius Juan, "*Refleksi masyarakat Dayak Tunjung Dalam Dongeng Aji dan Kilip Bersaudara*", Jurnal, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 2021.

Amir Husain Daully, *Jejak Langkah WS. Rendra*, Jakarta: Depok Kreasi Jurnalistik, Jakarta Forum, 1987.

Jannah, Miftakhul, "*Refleksi Kehidupan Pada Novel Dua Jejak karya Aqessa Aninda*", Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, 2021.

John Scott, *Sosiologi: The Key Concept*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Linda Usriana, "*Diskriminasi Gender dalam Novel Ginko Karya Junichi Watanbe*", Skripsi, Fakultas Humaniora, Universitas Bina Nusantara, 2014

Muakibatul Hasanah, Wahyudi Susanto. *Mengenai Proses Kreatif Sastrawan Indonesia*, Malang: Cakrawala Indonesia, 2013.

Sarah Apriliandra, *Jurnal: Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki di Indonesia Ditinjau dari Perspektif konflik*, Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Padjadjaran: Jurnal Kolaborasi resolusi Konflik.

Siti Chamamah, *Pidato Promotor pada Penganugrahan gelar Doctor Honoris Causa dari Universitas Gadjah Mada kepada WS. Rendra*, Yogyakarta: Teks Pidato, 4 Maret 2008, hlm 5.

Soekanto, Soejono, *SOSIAL Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1984.

Syamzah Ayuningrum, "*Kritik Sosial Potret Pembangunan Dalam Puisi Karya WS. Rendra*", STKIP Kusuma Negara, Jakarta, 2021.

Tri Wahyudi, *Sosiologi Sastra Swingewood Sebuah Teori*, Pascasarjana Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Jurnal Poetika Vol.1 No. 1, Juli 2013.

Umi Rahayu, “*Diskriminasi Terhadap Perempuan dalam Novel Sunyi di Dada sumirah Karya Artie Ahmad*”, Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, 2020.

Yulinda Amu, “*Refleksi Kehidupan Pengarang dalam Novel Berteman dengan Kematian Karya Sinta Ridwan*”, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, 2019.

[Indonesia Keajaiban Orde Baru - Presiden Suharto | Indonesia Investments \(indonesia-investments.com\)](https://indonesia-investments.com) Diakses pada 22 Agustus 2022 pukul 15.26.

<http://indonesiaartnews.or.id/artikeldetil.php?id=59>, Wahyu Novianto, WS. *Rendra dan Mistisme Jawa*, diunduh pada Rabu 15 juni 2022.

Pernyataan ini diungkapkan dalam suatu acara di setausiun televise nasional yaitu MetroTV berjudul *Melawan Lupa - Perlawanan-perlawanan WS. Rendra*, pada menit 2.35-2.50 [https://www.youtube.com/watch?v=\\_LRDi-IUs](https://www.youtube.com/watch?v=_LRDi-IUs) dilihat pada 17 juni 2022.